

Membangun Identitas Produk: Pelatihan Desain Label Kemasan Menggunakan Canva dan Pacdora bagi Penyuluh Pertanian

Wirania Swasty^{1,*}, Siti Hajar Komariah², Ananda Risya Triani²

¹ Program Studi Magister Desain, Fakultas Indutri Kreatif, Telkom University, Indonesia

² Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Indutri Kreatif, Telkom University, Indonesia

Email: ¹ wirania@telkomuniversity.ac.id, ² sitihajar@telkomuniversity.ac.id,
³ anandarisyaa@telkomuniversity.ac.id

Received : Jun 9, 2025; Revised : Jul 29, 2025; Accepted : Aug 17, 2025

Abstrak

Kemasan berperan dalam menjaga keamanan saat pengiriman, membantu pemasaran, hingga membangun identitas produk. Untuk itu diperlukan desain dan label kemasan sebagai identitas produk. Sebagai lembaga pelatihan pertanian yang terkemuka, Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang berfokus melaksanakan pelatihan fungsional di bidang pertanian, termasuk pelatihan pasca panen, mulai dari pengolahan produk pertanian hingga pembuatan desain kemasan. Namun, sebagian besar penyuluh pertanian adalah lulusan sarjana pertanian yang tidak memiliki latar belakang pendidikan atau pelatihan dalam desain grafis. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan pelatihan yang berorientasi pada pembelajaran praktis dalam merancang kemasan produk. Pelatihan pembuatan desain label kemasan menggunakan aplikasi Canva dan Pacdora ini dilaksanakan secara online dan onsite di kantor BBPP Lembang, Bandung Barat, Jawa Barat, Indonesia dengan masyarakat sasar adalah penyuluh pertanian, pegawai dan widyaiswara BBPP Lembang. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Februari – Juli 2024. Metode pelatihan berupa penyampaian materi mengenai desain grafis dilanjutkan dengan praktek didampingi tutor. Manfaat kegiatan ini dapat meningkatkan softskill penyuluh pertanian dalam menggunakan aplikasi Canva dan Pacdora untuk membuat desain label kemasan, sehingga penyuluh pertanian dapat menularkan pengetahuan kepada para pengusaha pertanian yang memiliki produk yang dikemas. Berdasarkan survey yang dibagikan setelah kegiatan, terungkap bahwa 69.2% peserta sangat setuju bahwa materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan berharap kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang.

Kata Kunci : *canva, desain kemasan, label kemasan, pacdora, pelatihan*

1. PENDAHULUAN

Desain kemasan merupakan aspek penting dalam strategi pemasaran produk, terutama dalam meningkatkan nilai jual produk yang dipasarkan [1]. Kemasan tidak hanya berperan sebagai wadah untuk melindungi produk dari kerusakan dan menciptakan kenyamanan bagi konsumen, tetapi juga berfungsi sebagai sarana komunikasi visual yang efektif untuk menarik perhatian konsumen dan mempengaruhi keputusan pembelian. Kemasan dapat mencegah kerusakan kualitas makanan dan minuman yang disebabkan oleh pengaruh lingkungan [2]. Fungsi utama dari pengemasan adalah untuk menjaga keawetan dan keamanan pengiriman produk makanan sampai dikonsumsi [3]. Fungsi lainnya dari pengemasan adalah pemasaran [4]. Pada mulanya, desain kemasan berawal dari kebutuhan manusia akan barang, dan sejak abad ke-8 SM, berbagai bahan alami contohnya daun, kulit pohon, kulit kerang dan anyaman rumput digunakan sebagai peti kemas penyimpanan barang. Sayur labu berongga menginspirasi bentuk botol kaca dan daun sebagai cikal bakal kantung kertas dan bungkus plastik. Kemasan produk pertanian memiliki peran yang krusial dalam menentukan daya tarik dan citra produk di pasar. Desain kemasan yang menarik

dan sesuai dengan karakteristik produk akan memberikan nilai tambah yang signifikan, baik dalam hal estetika maupun fungsionalitasnya. Kemasan dapat membangun identitas produk [5].

Untuk itu diperlukan desain kemasan dan label kemasan yang dapat menjadi identitas produk suatu usaha. Dalam praktiknya, banyak pelaku UMKM, termasuk pelaku usaha pertanian dan masyarakat tani, cenderung merancang desain kemasan menggunakan aplikasi berbasis web seperti Canva. Penggunaan Canva menjadi populer karena kemudahan penggunaannya dan biaya yang relatif rendah [6]. Namun, meskipun penyuluh pertanian tertarik untuk mengembangkan program pelatihan dalam bidang desain kemasan untuk masyarakat tani, tantangan muncul karena mayoritas penyuluh pertanian memiliki latar belakang pendidikan sebagai lulusan sarjana pertanian. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan pelatihan yang tepat dan disesuaikan dengan latar belakang pendidikan dan keterampilan yang dimiliki oleh penyuluh pertanian dalam mengembangkan kemampuan desain kemasan bagi masyarakat tani. Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang melalui para penyuluh pertanian merasa perlu untuk menguasai materi mengenai desain kemasan dan dapat membuat label kemasan untuk dapat disampaikan pada program-program penyuluhan.

Masyarakat sasaran dalam hal ini, yaitu penyuluh pertanian/ pegawai ASN dan Non-ASN di bawah naungan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang. BBPP Lembang berdiri sejak tahun 1962, yang pada awalnya bernama Pusat Latihan Pertanian (PLP) milik Pemerintahan Daerah Provinsi Jawa Barat. Sejak tahun 2007 sesuai Peraturan Menteri Pertanian No. 15/Permentan/OT.140/2/2007, hingga saat ini, memiliki nama Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45 Tahun 2020, tugas pokok dan fungsi BBPP Lembang adalah melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non-aparatur pertanian [7]. Beberapa jenis pelatihan yang ditawarkan oleh BBPP Lembang di antaranya: Pelatihan Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli, Terampil, dan Alih Kelompok, Pelatihan Teknis Budidaya Bawang Merah, Pelatihan Pascapanen dan Pengolahan Hasil Pertanian, Pelatihan Smart Farming, Pelatihan Agribisnis Hortikultura, Pelatihan Kultur Jaringan, Pelatihan Hidroponik, Pelatihan Budidaya Sayuran, dan sebagainya.

BBPP Lembang berkomitmen untuk menciptakan lulusan yang berkompeten dan mampu bersaing di dunia global, sehingga BBPP Lembang mempersiapkan dengan serius para pengajar yang ahli di setiap bidangnya, termasuk tenaga pelatihan yang mendukungnya. BBPP Lembang didukung oleh 135 orang pegawai, terdiri dari 92 orang PNS dan 43 orang Tenaga Harian Lepas. Wilayah kerja BBPP Lembang berdasarkan tugas dan fungsi yaitu Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Maluku, dan Maluku Utara. Berdasarkan pelatihan unggulan bidang hortikultura maka wilayah kerja BBPP Lembang mencakup provinsi seluruh Indonesia (nasional). Dalam rangka pembinaan Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) dan Ikatan Alumni Magang Jepang (IKAMAJA), wilayah kerja pembinaan BBPP Lembang adalah Provinsi Jawa Barat.

Tenaga Fungsional Widyaiswara BBPP Lembang sebanyak 27 orang dengan keahlian di bidang penyuluhan pertanian, sosial ekonomi pertanian, budidaya pertanian, dan pascapanen dan pengolahan hasil pertanian. Adapun mereka dituntut untuk melakukan pelatihan yang berkenaan dengan bidang desain. Salah satunya adalah pelatihan agribisnis hortikultura yang mana di dalamnya terdapat materi mengenai desain kemasan. Sedangkan tenaga fungsional yang ada tidak memiliki background (Pendidikan formal) di bidang desain.

Dengan demikian terdapat beberapa potensi pemberdayaan yang dapat diidentifikasi: Pertama adalah peningkatan keterampilan desain grafis bagi para penyuluh pertanian. Dengan pelatihan yang tepat, penyuluh pertanian dapat mengembangkan keterampilan desain grafis mereka. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk membuat label kemasan yang lebih menarik dan fungsional untuk produk pertanian. Selain itu, mereka diharapkan mampu untuk menularkan ilmu yang didapatnya kepada Masyarakat tani dalam program penyuluhan yang rutin diadakan oleh BBPP Lembang. Selain itu, pelatihan dalam menggunakan software desain seperti aplikasi Canva dan Pacdora juga dapat memperkenalkan penyuluh pertanian dengan teknologi informasi.

Berikut adalah beberapa solusi pengabdian masyarakat yang ditawarkan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh penyuluh pertanian di bawah naungan BBPP Lembang: Pertama, pelatihan desain kemasan dengan menyelenggarakan serangkaian pelatihan yang fokus pada prinsip-prinsip desain kemasan yang menambah nilai jual dan penggunaan perangkat lunak desain yang mudah digunakan seperti aplikasi Canva dan Pacdora. Pelatihan ini diharapkan akan membantu meningkatkan keterampilan desain grafis para penyuluh pertanian, serta memungkinkan mereka untuk menciptakan label kemasan yang lebih menarik dan profesional. Solusi kedua yang ditawarkan, yaitu materi pelatihan yang disesuaikan dengan menyusun materi pelatihan agar sesuai dengan kebutuhan dan latar belakang peserta, yang mayoritas adalah lulusan sarjana pertanian. Hal ini meliputi penjelasan yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip desain grafis pada kemasan, bentuk dan bahan yang digunakan dalam pembuatan kemasan, serta tahapan praktis dalam menggunakan software desain. Pelatihan dan praktik aplikasi Canva dan Pacdora ini disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh mereka yang tidak memiliki latar belakang pendidikan dalam desain grafis.

2. METODE

Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat secara sistematis: Pertama, Tahap persiapan melibatkan serangkaian kegiatan sebagai berikut:

- a) Wawancara dan survei ke BBPP Lembang oleh tim dosen selama satu hari penuh untuk mengetahui kebutuhan masyarakat sasaran, dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah dan kebutuhan yang perlu diatasi
- b) Pembuatan proposal oleh tim sebagai panduan untuk pelaksanaan kegiatan
- c) Pengurusan ijin dan administrasi lokasi pelaksanaan pengabdian masyarakat, yang dilakukan bersamaan dengan survei ke BBPP Lembang.

Kedua, Workshop penyusunan materi dan modul pelatihan. Tahap ini melibatkan kerja tim antara dosen dan mahasiswa untuk menyusun materi dan modul pelatihan yang akan disampaikan kepada peserta. Materi dan modul tersebut disusun dengan mempertimbangkan hasil survei dan wawancara serta kebutuhan masyarakat sasaran.

Ketiga, Pelaksanaan kegiatan: kegiatan pelatihan dilaksanakan di lokasi peserta sasaran, yaitu penyuluh pertanian di bawah naungan BBPP Lembang. Pelatihan berlangsung selama dua hari. Hari pertama dilakukan secara online melalui platform zoom. Dan hari kedua dilakukan secara onsite di BBPP Lembang yang terdiri dari dua sesi, yaitu materi mengenai desain grafis secara umum, desain kemasan untuk meningkatkan nilai jual, praktek pembuatan label kemasan menggunakan aplikasi Canva, dan praktek pembuatan kemasan menggunakan aplikasi Pacdora. [Tahapan ini merupakan salah satu wujud metode edukasi yang meliputi pelatihan dalam bentuk ceramah dan praktik terbimbing tentang penggunaan aplikasi Canva dan Pacdora sebagaimana](#)

yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat sebelumnya [8]. Jumlah peserta pelatihan sekitar 30 orang. Kegiatan ini disertai dengan sesi tanya jawab agar pelatihan menjadi lebih interaktif [9].

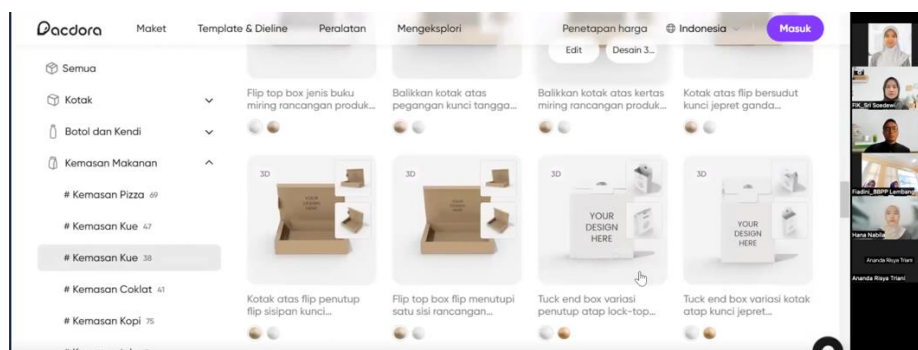
Keempat, Evaluasi: evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana pencapaian pelaksanaan program pelatihan dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi serta cara penanggulangannya. Evaluasi ini membantu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program pelatihan di masa mendatang. Evaluasi ini berupa feedback masyarakat sasaran yang disebar melalui Google Form serta feedback oleh tim Abdimas terhadap respon masyarakat sasaran.

Kelima, Penyusunan laporan: penyusunan laporan akhir dilakukan setelah semua kegiatan pelatihan dan evaluasi telah selesai dilaksanakan. Proses penyusunan laporan ini berlangsung selama 1 minggu dan mencakup membuat laporan akhir dan membuat dokumentasi berupa video pelaksanaan kegiatan tentang seluruh tahapan pelaksanaan program pengabdian masyarakat.

3. HASIL

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, partisipasi mitra memegang peran penting dalam menjamin kelancaran dan kesuksesan kegiatan ini. Mitra, dalam kegiatan ini, yakni Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang, secara aktif terlibat dalam proses penyampaian informasi mengenai permasalahan yang dihadapi di lapangan. Sebagai mitra, BBPP Lembang tidak hanya bertindak sebagai objek, tetapi juga subjek dalam pelaksanaan kegiatan ini. Salah satu peran utama BBPP Lembang adalah menyediakan tempat dan lokasi pelatihan yang sesuai untuk kegiatan ini. Selain itu, BBPP Lembang juga bertanggung jawab untuk mengundang peserta pelatihan, yaitu para penyuluh pertanian yang menjadi peserta dalam pelatihan ini. Dengan demikian, melalui partisipasi aktif mitra, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dijalankan dengan efisien dan menghasilkan manfaat yang optimal bagi semua pihak terkait.

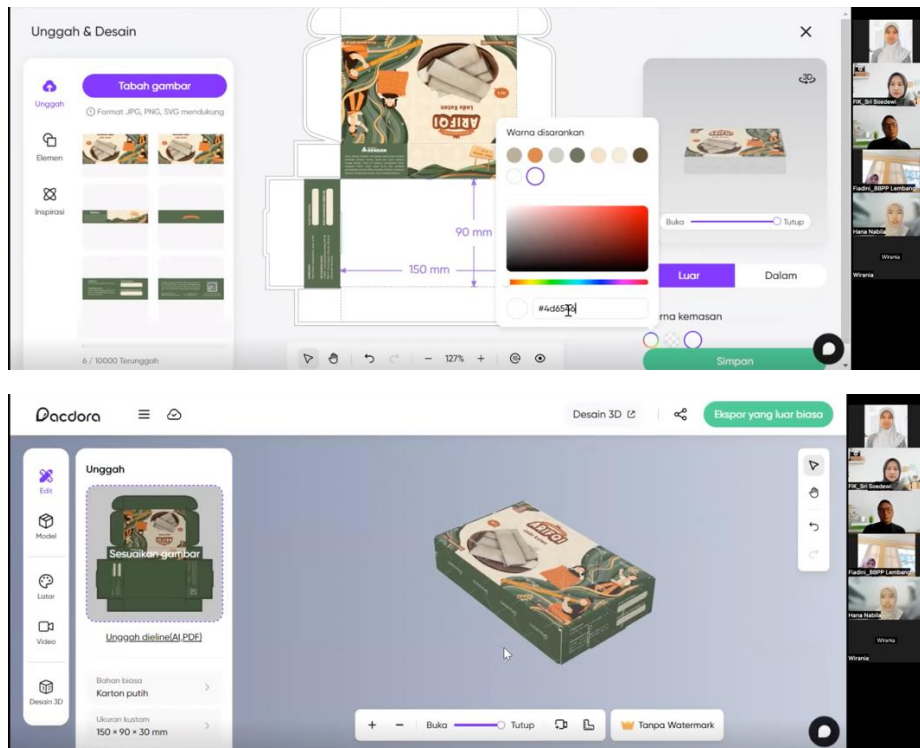
Pada pelatihan sesi pertama ini diisi dengan materi mengenai pengenalan aplikasi Canva & Pacdora untuk pembuatan label kemasan. Kegiatan ini diakhiri dengan tanya jawab dan diskusi. Peserta pelatihan dapat memilih dan menyesuaikan mockup kemasan pada aplikasi Pacdora sesuai dengan kebutuhan produknya, misalnya kemasan makanan dan minuman seperti kue, coklat, kopi, teh, dan lain-lain. Berikut foto-foto kegiatan pelatihan yang dimaksud (Gambar 1-3):



Gambar 1. Pelatihan pembuatan Kemasan

Selain itu, pada aplikasi ini peserta dimudahkan dalam hal praktik implementasi desain label produk yang telah dibuat pada mockup kemasan dengan cara unggah gambar (desain) seperti gambar

2. Setelah dilakukan penyesuaian desain label pada mockup kemasan, peserta di antaranya dapat melakukan simulasi membuka, menutup, dan memutar mockup kemasan secara tampilan 3D.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Mock-up 3D Kemasan

Pelatihan selanjutnya berupa praktek pembuatan label kemasan menggunakan aplikasi Canva dan Pacdora yang dilakukan secara onsite bertempat di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang, Jl. Kayu Ambon No.82, Kayuambon, Kec. Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Peserta pelatihan membawa laptop masing-masing agar dapat mempraktekkan secara langsung. Sebelum pemberian materi, peserta menyelesaikan pre-test berupa quiz pilihan ganda sebanyak 10 pertanyaan di LMS yang dimiliki oleh BBPP Lembang. Dan di akhir acara, peserta mengisi kembali quiz (post-test) dengan pertanyaan yang sama. Masing-masing peserta pun diminta untuk membuat desain label kemasan menggunakan canva, dan diaplikasikan pada Pacdora, dan hasilnya dikumpulkan untuk menjadi bahan evaluasi.



Gambar 3. Pelatihan Onsite

DISKUSI

Pelatihan (workshop) mengenai pembuatan label kemasan menggunakan aplikasi Canva dan Pacdora mendapatkan respon yang sangat baik dari pihak mitra. Kegiatan ini dinilai menambah softskill di bidang desain grafis bagi para penyuluh pertanian, dimulai dari pembuatan konsep visual, perancangan, hingga implementasi desain label pada mockup kemasan, dengan menggunakan media bantu berupa aplikasi Canva dan Pacdora.

Berdasarkan hasil diskusi dengan pihak mitra, dibutuhkan pelatihan dengan topik yang berbeda, yaitu mengenai perancangan desain profil untuk kegiatan pelatihan/seminar di BBPP Lembang, seperti cover laporan, nametag, dan lain-lain. Peserta pelatihan tersebut adalah para pegawai BBPP Lembang. Sehingga, kebutuhan tersebut berpotensi untuk dijadikan rencana kegiatan Abdimas selanjutnya bagi dosen dan mahasiswa Desain Komunikasi Visual Fakultas Industri Kreatif.

Pada akhir acara, peserta pelatihan diminta mengisi kuesioner Umpan Balik Hasil Pengabdian Masyarakat, dengan mengisi google form. Hasil umpan balik tersebut ditampilkan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Umpan Balik Peserta Pelatihan

No	Pertanyaan	STS (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta	0%	0%	0%	30.8%	69.2%
2	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup	0%	0%	7.7%	61.5%	30.8%
3	Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami	0%	0%	0%	61.5%	38.5%
4	Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan	0%	0%	0%	38.5%	61.5%
5	Masyarakat menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di	0%	0%	0%	30.8%	69.2%

masa yang akan datang

SS = Sangat Setuju; S = Setuju; N = Netral; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju

4. KESIMPULAN

Potensi keberlanjutan program ini terletak pada pendampingan yang berkelanjutan dalam pembuatan template desain kemasan untuk produk olahan pertanian yang diproduksi oleh BBPP Lembang. Dengan adanya template desain kemasan yang telah dibuat, BBPP Lembang dapat terus mengaplikasikan desain tersebut pada produk-produk baru mereka, sehingga meningkatkan konsistensi branding dan daya tarik produk secara keseluruhan. Selain itu, pelatihan lanjutan tentang penggunaan software aplikasi Canva yang diintegrasikan ke dalam aplikasi Pacdora akan memberikan penyuluh pertanian keterampilan dalam merancang desain kemasan. Dengan kemampuan untuk membuat mockup desain kemasan yang menarik, penyuluh pertanian akan memiliki wawasan dan keterampilan dalam mempresentasikan kemasan produk-produk pertanian dengan lebih profesional dan menarik. Dari perspektif roadmap Kelompok Keahlian (KK) Deconstra Fakultas Industri Kreatif tahun 2023/2024 (Gambar 1), kegiatan ini sesuai dengan research topic yang telah ditetapkan, yaitu "Design Integration in SMEs business process" dan "Learning method development." Melalui pendampingan dalam pembuatan template desain kemasan dan pelatihan lanjutan tentang penggunaan software desain, program ini mendukung integrasi desain dalam proses bisnis UMKM/ SMEs (Small and Medium Enterprises) di sektor pertanian. Selain itu, pengembangan metode pembelajaran yang memungkinkan penyuluh pertanian untuk meningkatkan keterampilan desain mereka sesuai dengan perkembangan teknologi adalah langkah yang sesuai dengan pengembangan metode pembelajaran yang diperlukan untuk memperkuat kapasitas SDM di sektor pertanian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pegawai ASN dan NON ASN di bawah naungan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Apriyanti, "Pentingnya kemasan terhadap penjualan produk perusahaan," *Sosio e-kons*, vol. 10, no. 1, pp. 20–27, 2018.
- [2] Y. R. Santoso, E. C. Yuwono, and B. B. Tanudjaja, "Perancangan Inovasi Kemasan Makanan Takeaway Eco-Friendly untuk Yeobi Cafe Bali," *DKV Adiwarna*, vol. 1, no. 18, p. 6, 2021.
- [3] E. P. Surya, G. A. Wijaya, and K. A. Sari, "Pengembangan Kemasan Ramah Lingkungan sebagai Dukungan untuk Keberlanjutan dalam Industri Ecomarketing di Kampung Industri Tempe Sanan," 2023.
- [4] A. Widiati, "Peranan kemasan (packaging) dalam meningkatkan pemasaran produk usaha

mikro kecil menengah (umkm) di 'mas pack' terminal kemasan Pontianak," *J. Audit dan Akunt. Fak. Ekon. dan Bisnis Univ Tanjungpura*, vol. 8, no. 2, pp. 67–76, 2019.

- [5] D. I. Yanti *et al.*, "Pendampingan Branding Dan Labelling Sebagai Penguatan Identitas Produk Batik Ekoprint Pada Kelompok Ibu-Ibu Rumah Tangga," *JCES*, pp. 42–50, 2024.
- [6] M. R. Firdaus, "Keahlian Desain Grafis Bisa Mudah Dipelajari dengan Canva," *news.bsi.ac.id*. <https://news.bsi.ac.id/2023/03/13/keahlian-desain-grafis-bisa-mudah-dipelajari-dengan-canva/>.
- [7] BBPP Lembang, "Profil Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang," Lembang, 2023. [Online]. Available: [https://bbpplembang.bppsdp.pertanian.go.id/public/uploads/profile/Profil BBPP Lembang.pdf](https://bbpplembang.bppsdp.pertanian.go.id/public/uploads/profile/Profil%20BBPP%20Lembang.pdf).
- [8] A. R. Yuniarti *et al.*, "Pelatihan Penerapan Aplikasi Kids Note sebagai Buku Penghubung Digital di Sekolah," *Charity J. Pengabd. Masy.*, vol. 6, no. 1a, pp. 31–38, 2023.
- [9] A. Novianty *et al.*, "Pelatihan Inovasi Pendidikan berbasis Teknologi bagi Para Guru SDN Cihanjaro Desa Sukamaju," *Charity*, vol. 8, no. 1, pp. 52–58, 2025, doi: 10.25124/charity.v8i1.8781.